

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan berhitung melalui metode surgaku pada Anak Usia Dini (Kelompok B) dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Penerapan Metode Surgaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Kelompok B dilakukan pada kegiatan inti mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pada proses pembukaan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik agar anak bisa berdiskusi tentang tema yang sedang berlangsung, mengenalkan kegiatan yang dilakukan dan aturan main yang akan dilaksanakan di kegiatan inti. Anak-anak menunjukkan respon yang sangat baik dan penuh antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung melalui metode surgaku dalam peningkatan kemampuan berhitung.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok B yaitu terbagi ke dalam 2 faktor. Pertama yaitu faktor internal, dimana guru belum terbiasa menggunakan metode surgaku dalam kegiatan pembelajaran. Karena selama ini guru hanya terfokus pada pemanfaatan metode konvensional seperti menggunakan LKA yang didikte harus sesuai dengan tema yang digunakan pada saat itu. Kurangnya metode bervariasi yang mudah dan menyenangkan bagi anak. Penguasaan metode yang belum dikuasai oleh guru, dan belum ada kegiatan atau pembelajaran khusus yang dikhususkan

untuk menerapkan metode berhitung. Kedua adalah karena faktor eksternal, dimana sarana dan prasarana sekolah juga belum memadai untuk berlangsungnya KBM karena disana satu ruangan ada 2 kelas berjumlah, 30 anak. Serta Kemampuan berhitungnya masih kurang.

3. Efektivitas Metode Surgaku Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Ra Bakti Pertiwi.

Pembelajaran melalui metode surgaku sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B dibandingkan dengan pembelajaran melalui metode konvensional. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 5 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berhitung melalui metode surgaku pada Anak Usia Dini (Kelompok B) kepada 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 18,1 termasuk dalam kategori **“sangat efektif”**.

a. Ketuntasan Belajar Anak Kelompok B

Ketuntasan belajar anak kelompok B yang distimulus dengan menggunakan metode surgaku pada akhir pertemuan ke – 10 didapatkan hasil dari 10 orang anak, bahwa untuk kategori BB dan MB memiliki frekuensi sebanyak 0 dan persentase sebesar 0%. Sedangkan untuk kategori BSH terdapat jumlah frekuensi sebanyak 2 orang anak dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 20% dan pada kategori BSB terdapat frekuensi sebanyak 8 orang anak dengan persentase sebesar 80%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar

anak kelompok B dengan menggunakan metode surgaku didapatkan hasil sebesar 80%.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan RA Bakti Pertiwi agar senantiasa terus berproses dalam menerapkan metode yang telah berjalan ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga semakin meningkat. Mengingat betapa pentingnya kemampuan berhitung bagi setiap manusia, khususnya anak usia dini.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar guru selalu mencoba hal – hal baru dalam strategi/metode mengajar agar anak semakin minat, mudah dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dalam belajar.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan tentang pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran berhitung.